

**PENGARUH RELIGIUSITAS, STATUS SOSIAL EKONOMI DAN LOVE
OF MONEY PADA PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI DARI
PERSPEKTIF GENDER**

(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang Angkatan 2020)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

ZAHROTUL AINIYAH

NPM. 21901082134



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

2023

ABSTRAK

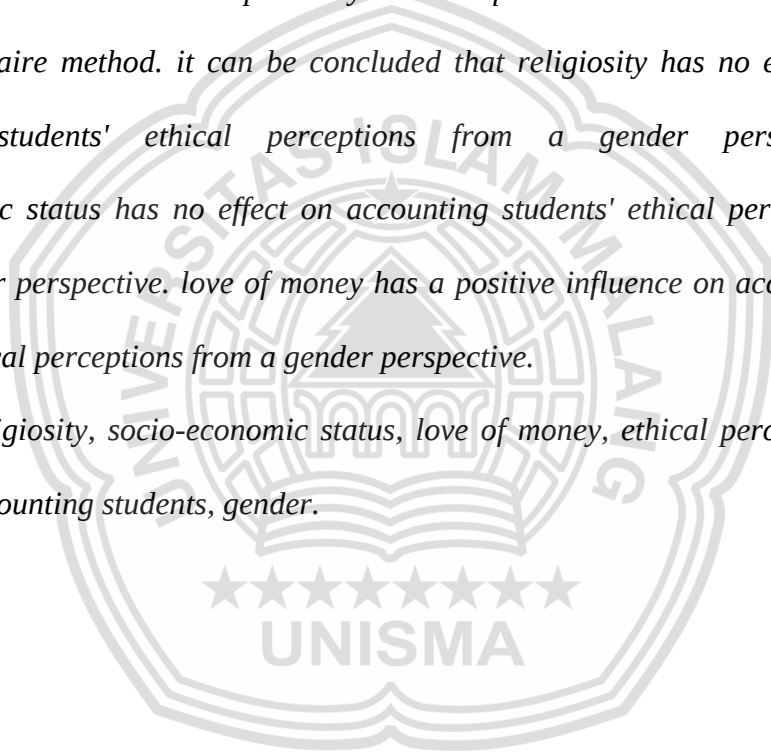
Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh religiusitas, status sosial ekonomi dan *love of money* pada persepsi etis mahasiswa akuntansi dari perspektif gender. populasi penelitian adalah semua mahasiswa akuntansi universitas islam malang angkatan 2020 yang masih aktif berjumlah 144 mahasiswa. sampel penelitian berjumlah 120 responden dengan menggunakan rumus slovin. penelitian menggunakan teknik analisis berganda. data dikumpulkan dengan menggunakan metode kuesioner. dapat disimpulkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh pada persepsi etis mahasiswa akuntansi dari perspektif gender. status sosial ekonomi tidak berpengaruh pada persepsi etis mahasiswa akuntansi dari perspektif gender. *love of money* memiliki pengaruh positif pada persepsi etis mahasiswa akuntansi dari perspektif gender.

Kata kunci: Religiusitas, Status Sosial Ekonomi, *Love Of Money*, Persepsi Etis, Mahasiswa Akuntansi, Gender.

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of religiosity, socio-economic status and love of money on accounting students' ethical perceptions from a gender perspective. The research population was all accounting students at the University of Islamic Malang class of 2020 who were still active, totaling 144 students. The research sample consisted of 120 respondents using the Slovin formula. The research uses multiple analysis techniques. data was collected using the questionnaire method. it can be concluded that religiosity has no effect on accounting students' ethical perceptions from a gender perspective. Socioeconomic status has no effect on accounting students' ethical perceptions from a gender perspective. love of money has a positive influence on accounting students' ethical perceptions from a gender perspective.

Keyword: *religiosity, socio-economic status, love of money, ethical perceptions, accounting students, gender.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan hubungan interpersonal, padahal masyarakat umum mempunyai norma dan nilai tertentu yang harus dijunjung tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan sosial masyarakat sehari-hari, konflik sering muncul, baik antar individu maupun antar kelompok. Budaya dan lingkungan sosial mempengaruhi keyakinan mengenai perilaku yang pantas. Baik atau buruknya perilaku disebut sebagai norma, yang kemudian dijadikan etika kinerja. Etika adalah sikap yang digunakan dalam pengambilan keputusan yang menunjukkan berhasil atau tidaknya suatu usaha. Etika di masyarakat berguna untuk meminimalisir perselisihan antar masyarakat terhadap pandangannya masing-masing.

Sifat manusia akan menjadi semakin idealis, tidak dapat ditoleransi, dan kurang murni secara etis sebagai akibat dari zaman yang tidak langsung dan tidak sengaja. Etika masyarakat dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis: normatif dan deskriptif. Deskriptif etika menekankan informasi fakta tentang potensi dan nilai individu dalam konteks masyarakat umum. Etika normatif memberikan penilaian terhadap perilaku yang konsisten dengan norma yang telah ditetapkan. Etika sudah pasti dianggap penting karena untuk mengatur setiap kegiatan, salah satunya dalam bekerja. Untuk melindungi informasi rahasia orang lain, etika profesional atau kerja harus dijunjung tinggi. Unsur-unsur penting dalam bidang apapun dapat

membantu profesi akuntan untuk lebih fokus pada etis para mahasiswa akuntansi sebagai titik awal peningkatan persepsi etis terhadap profesi akuntan (Purnamaningsih dan Ariyanto, 2016).

Menurut (Rakhmat, 1999:78) Persepsi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu objek, teori, atau hubungan yang diperoleh melalui pengumpulan dan analisis data dan pendapat tertentu. Persepsi adalah model mental sederhana yang digunakan seseorang untuk menyempurnakan pengetahuan sebelumnya guna memahami suatu masalah atau persoalan. Persepsi etis adalah sikap yang dirancang untuk mengevaluasi situasi atau pelanggaran etika seseorang. Ada banyak jenis pekerjaan dan profesi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah profesi akuntan. Akuntan adalah profesi yang perilakunya berdampak negatif terhadap kepercayaan masyarakat. Sebagai profesi, seorang akuntan harus mengikuti aturan sebelum memulai pekerjaannya.

Banyaknya kasus kejahatan yang berkaitan dengan profesi akuntansi dapat dijadikan gambaran semakin populernya profesi saat ini. Ada beberapa contoh manipulasi laporan keuangan, seperti memanipulasi laba untuk memanipulasi harga saham atau mengurangi pajak. Namun hal ini memerlukan keterlibatan akuntan profesional untuk menentukan dan mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan tertentu. Akuntan sering menggunakan keahlian dan etika untuk mendapatkan keuntungan pribadi melalui laporan keuangan palsu.

Integritas suatu akuntansi tidak dapat dinilai dari suatu etika, oleh karena itu seorang akuntansi harus menjalani evaluasi etis guna menjaga integritasnya dalam bidang akuntansi. Hal ini penting karena tenaga

profesional sangat berharga dalam hal pemeliharaan lingkungan. Saat ini masyarakat mulai menaruh minat terhadap akuntan karena banyaknya kasus perusahaan yang menimpa akuntan dan akuntan publik selama beberapa tahun terakhir. Seperti halnya kasus manipulasi laporan keuangan yang terjadi pada kasus PT KERETA API INDONESIA (PT KAI) yang menjadi perhatian serius. Menurut laman www.kompasiana.com menyatakan bahwa pada tahun 2005, pemerintah Indonesia melaporkan keuntungan sekitar Rp 6,9 Miliar. Karena itu, jika lebih akurat dan transparan, perusahaan hanya mengalami kerugian sekitar Rp 63 Miliar. Kegagalan ini disebabkan oleh ketidakmampuan PT Kereta Api Indonesia memberikan dukungan yang memadai kepada pihak ketiga selama tiga tahun. Sejak tahun 2004, pemeriksaan PT KAI dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang menunjuk BPK sebagai lembaga pemeriksa perusahaan kereta api tersebut di atas. Artinya, perselisihan bisa saja timbul apabila Auditor Publik yang mengawasi perjanjian pinjaman PT Kereta Api Indonesia melakukan kesalahan. Kasus yang menginspirasi profesi lain, seperti kasus mega proyek e-KTP yang merugikan negara 2,3 Triliun (news.detik.com). kasus ini menunjukkan bahwa masih banyak perilaku akuntan yang mengabaikan standar akuntansi, dengan banyaknya kasus manipulasi yang terjadi sayangnya berdampak buruk pada persepsi masyarakat terhadap profesi akuntan, sehingga dipandang negatif dan menurunkan kualitasnya dalam memberikan jasa penyusunan laporan keuangan.

Berbagai kasus akuntansi secara tidak langsung dapat pula menimbulkan opini dan persepsi bagi mahasiswa akuntansi yang pada

akhirnya akan menjadi akuntan dimasa mendatang. Normadewi (2012) dikatakan bahwa mahasiswa akuntansi mewakili akuntan masa depan dengan kinerja akademik yang baik yang dapat bermanfaat bagi profesinya dalam jangka panjang. Oleh karena itu, mahasiswa akuntan dianggap sebagai langkah pertama dalam meningkatkan persepsi etis mengenai profesi akuntan. Setiap orang mempunyai persepsi berbeda terhadap suatu hal yang sama, hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa setiap individu mempunyai keyakinan yang unik mengenai sesuatu yang diberikan kepadanya (Sipayung, 2015).

Menurut Women's Studies Encyclopedia, gender adalah konsep budaya yang digunakan untuk menciptakan perbedaan kecerdasan, persepsi, mentalitas, dan karakteristik emosional antara perempuan dan laki-laki yang terlibat aktif dalam masyarakat. Menurut Fitria dan Sari (2016), gender merupakan suatu bentuk analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan faktor non-biologis seperti aspek sosial, budaya, dan psikologis.

Tingkat religiusitas seseorang tidak ada sangkut pautnya dengan perilaku etis (Basri, 2015). Seseorang dengan tingkat religiusitas yang tinggi tidak selalu mengalami berperilaku etis. Menurut Agus dan Ardana (2009), mengemukakan bahwa seseorang yang telah mempelajari teori etika dan sering berpartisipasi dalam pelatihan kode etik belum percaya bahwa ciri-ciri etiologi pada dasarnya tidak berbahaya setelah pencerahan spiritual. Sebaliknya, individu yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi.

Religiusitas adalah tahap keyakinan yang dianut seseorang dikenal sebagai agama. Agama terdapat untuk meningkatkan keharmonisan dalam

kehidupan sehari-hari dan mengajarkan adab turun. Agama bisa saja menyesatkan seseorang. Aspek-aspek keagamaan tidak terlepas dari religiusitas, yang berhubungan dengan pengambilan keputusan sebagaimana untuk mengerjakan suatu kaidah. Tingkat religiusitas seseorang berbeda-beda tergantung dari kepatuhan terhadap agama. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan pendapat antara keagamaan dan sikap keagamaan mahasiswa. Religiusitas mampu mempengaruhi etika bisnis (Peterson dkk, 2010) religiusitas memiliki dampak yang signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Selain religiusitas, status sosial ekonomi mungkin menjadi faktor dalam keputusannya menjadi anggota etis.

Status sosial ekonomi seseorang dapat dilihat dari lingkungan kerja, pendapatan dan kedudukannya dalam masyarakat. Selain itu, status sosial ekonomi seseorang mengungkapkan informasi tentang posisinya baik dalam bidang sosial maupun ekonomi, seperti pendapatan, tabungan, dan faktor lainnya. Masyarakat dengan status sosial ekonomi yang baik cenderung lebih konsumtif, kurang etis, dan lebih menghargai diri sendiri (Prasastianta, 2011). Seseorang yang mempunyai status sosial ekonomi tinggi biasanya tidak akan berperilaku etis (Sipayung, 2015). Status sosial yang tinggi juga akan mengakibatkan tingginya minat terhadap uang sehingga membuat seseorang menjadi kurang dapat dipercaya. Terdapat perbedaan hubungan antara status sosial ekonomi dan perilaku etis. Status sosial ekonomi tidak akan menjadi penghalang bagi keserakahan akan uang, yang merupakan perilaku tidak etis (Pradanti dan Prastiwi, 2014). Selain status sosial ekonomi, kecintaan terhadap uang juga dapat mempengaruhi perilaku etis seseorang.

Individu dengan kekayaan yang tinggi cenderung melakukan perilaku yang tidak etis (Tang dan Chiu, 2003). Namun kecenderungan seseorang terhadap uang dapat digunakan sebagai alat untuk menentukan apakah seseorang benar-benar tertarik pada sesuatu (Luna-Arocas dan Tang, 2004). Seseorang yang mencintai uang mungkin terdorong untuk mengambil tindakan etis dengan meningkatkan pendapatan yang diperoleh. Jika anda memperoleh wawasan dari apa pun situasi ini dalam kaitannya dengan uang, anda dapat terdorong untuk melakukan aktivitas apa pun sesuai dengan prinsip etika. Di dunia akuntansi, semakin banyak siswa yang belajar tentang konsep uang, dengan studi kasus ini tentang uang. Uang agak dekat dengan mahasiswa sehingga perbincangan mengenai kehidupan sehari-hari maupun masalah keilmuan sering muncul. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi perilaku etis seseorang adalah manusia. Salah satu aspek kehidupan sehari-hari yang cukup penting adalah uang. Tang (2008) menyatakan bahwa *love of money* merupakan semacam kiasan yang dimilikinya terhadap orang lain, serta keinginan dan cita-citanya terhadap uang. Uang terkadang dipandang sebagai motivasi yang tidak etis, namun jika dikelola dengan baik maka *love of money* dapat mendorong seseorang memilih jalan yang beretika.

Penelitian yang dilakukan Muna (2021) mengungkapkan bahwa gender berdampak positif terhadap persepsi etis mahasiswa. Penelitian yang dilakukan Purnamaningsih dan Ariyanto (2016) mengungkapkan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Pada penelitian ini saya akan meneliti ulang apakah gender itu bisa memberikan pengaruh yang berbeda. Penelitian ini menggunakan gender sebagai variabel

kontrol. Sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang di angkatan 2020.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan judul **“PENGARUH RELIGIUSITAS, STATUS SOSIAL EKONOMI DAN LOVE OF MONEY PADA PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI DARI PERSPEKTIF GENDER”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana religiusitas, status sosial ekonomi dan *love of money* berpengaruh pada persepsi etis mahasiswa akuntansi dari perspektif gender?
2. Apakah religiusitas berpengaruh pada persepsi etis mahasiswa akuntansi dari perspektif gender?
3. Apakah status sosial ekonomi berpengaruh pada persepsi etis mahasiswa akuntansi dari perspektif gender?
4. Apakah *love of money* berpengaruh pada persepsi etis mahasiswa akuntansi dari perspektif gender?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui religiusitas, status sosial ekonomi dan *love of money* berpengaruh pada persepsi etis mahasiswa akuntansi dari perspektif gender
2. Untuk mengetahui religiusitas berpengaruh pada persepsi etis mahasiswa akuntansi dari perspektif gender
3. Untuk mengetahui status sosial ekonomi berpengaruh pada persepsi etis mahasiswa akuntansi dari perspektif gender
4. Untuk mengetahui *love of money* berpengaruh pada persepsi etis mahasiswa akuntansi dari perspektif gender

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan titik tolak bagi penelitian selanjutnya di kemudian hari.

- b. Bidang Ilmu Auditing

Studi ini diharapkan memberikan wawasan berharga mengenai praktik terbaik audit bagi badan audit, mitra bisnis lainnya, lembaga pemerintah, dan individu yang memiliki keraguan terhadap masalah hukum.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Perusahaan

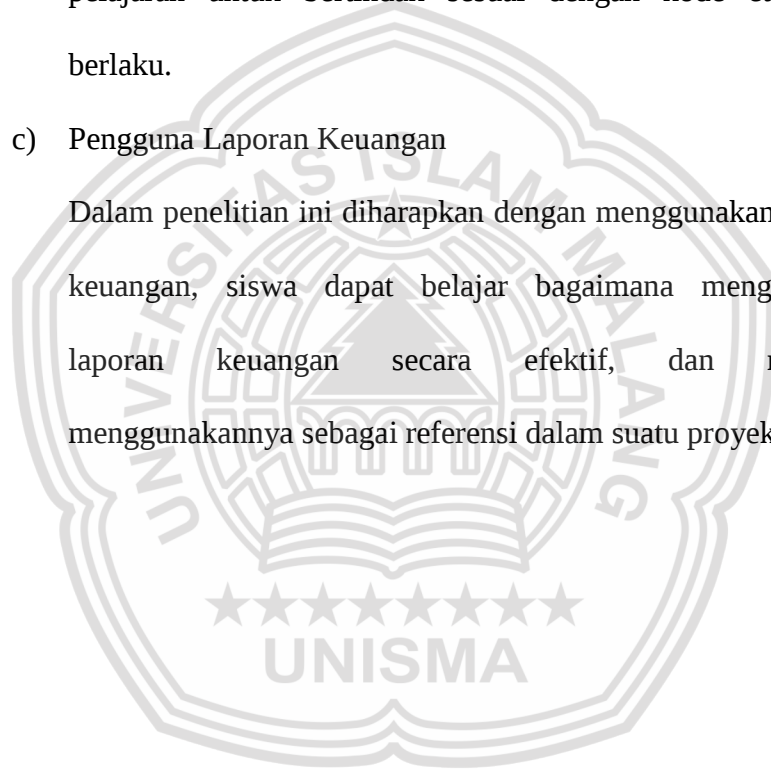
Berdasarkan penelitian ini diharapkan pihak perusahaan dapat memberikan edukasi guna mendeteksi dan memahami kecurangan yang terjadi dalam pengelolaan perusahaan.

b) Bagi Auditor

Dalam penelitian ini auditor diharapkan dapat mengambil pelajaran untuk bertindak sesuai dengan kode etik yang berlaku.

c) Pengguna Laporan Keuangan

Dalam penelitian ini diharapkan dengan menggunakan laporan keuangan, siswa dapat belajar bagaimana menggunakan laporan keuangan secara efektif, dan mungkin menggunakannya sebagai referensi dalam suatu proyek.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan pada penjelasan di atas, maka kesimpulannya:

1. Secara bersamaan variabel religiusitas, status sosial ekonomi dan *love of money* memiliki pengaruh pada persepsi etis mahasiswa akuntansi dari perspektif laki-laki dan perempuan.
2. Dari hasil data tersebut, religiusitas dinyatakan tidak berpengaruh pada persepsi etis mahasiswa akuntansi dari perspektif laki-laki dan perempuan.
3. Berdasarkan hasil data tersebut, maka status sosial ekonomi dinyatakan tidak berpengaruh pada persepsi etis mahasiswa akuntansi dari perspektif laki-laki dan perempuan.
4. *Love of money* memiliki pengaruh positif dan signifikan pada persepsi etis mahasiswa akuntansi dari perspektif laki-laki dan perempuan.

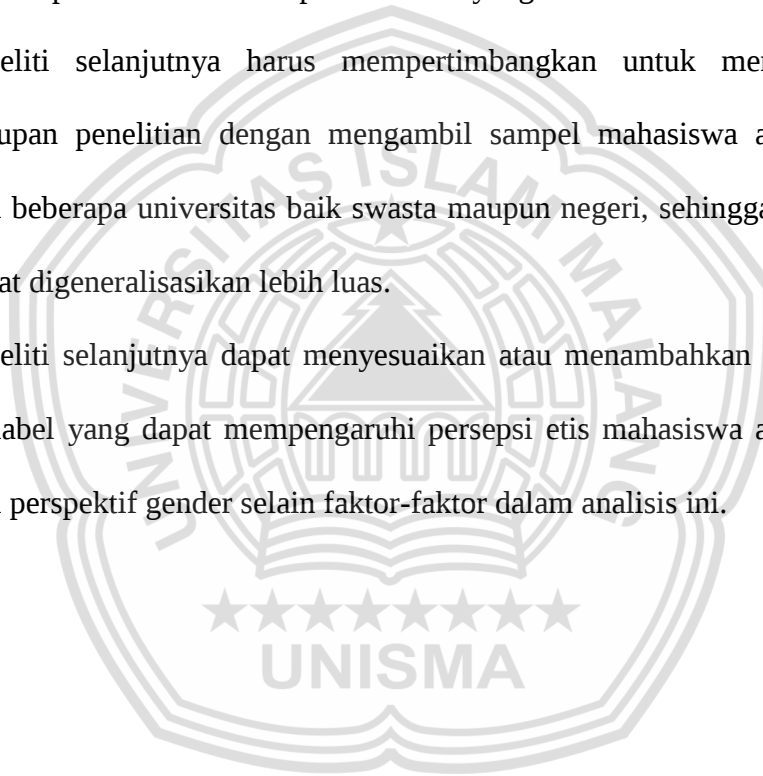
5.2 Keterbatasan

1. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diisi responden menggunakan *google form* untuk menyampaikan datanya.
2. Tanggapan terhadap analisis ini sangat terbatas yakni hanya mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang angkatan 2020. Hal ini dapat membatasi generalisasi hasil penelitian karena responden dibatasi pada lingkup kecil.

3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen saja.

5.3 Saran

1. Sebaiknya penyebaran kuesioner dapat dilakukan dengan mewawancarai secara langsung atau bertatap muka dengan responden agar kuesioner yang diberikan oleh peneliti bisa dipahami dengan baik oleh responden untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Peneliti selanjutnya harus mempertimbangkan untuk memperluas cakupan penelitian dengan mengambil sampel mahasiswa akuntansi dari beberapa universitas baik swasta maupun negeri, sehingga temuan dapat digeneralisasikan lebih luas.
3. Peneliti selanjutnya dapat menyesuaikan atau menambahkan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi dari perspektif gender selain faktor-faktor dalam analisis ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, N. L., & Hidayatulloh, A. (2020). Kecerdasan, Religiuitas, Kecintaan Terhadap Uang Dan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 4(2), 211-225.
- Agus, S., & Ardana, I. C. (2009). Etika Bisnis dan profesi: Tantangan membangun manusia seutuhnya. Salemba Empat.
- Akbar, R. F. (2015). Analisis persepsi pelajar tingkat menengah pada sekolah tinggi agama islam negeri kudu. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1).
- Al-Fithrie, N. L. (2015). Pengaruh Moral Reasoning Dan Ethical Sensitiviti Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi UNY). Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/17483/>
- Aprianti, V. (2016). Pengaruh Usia, Gender, Status Sosial Ekonomi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Universitas Islam Di Yogyakarta). *Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Asmara, R. Y. (2017). Analysis of effect of love of money, machiavellian and gender properties on ethical perception of accounting students. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(14), 1-9.
- Aulia, Y. (2021). Pengaruh Love of Money, Machiavellian dan Religiusitas terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Dr. Soetomo Surabaya. *LIABILITY*, 3(1), 108-132.
- Aziz, T. I., & Taman, A. (2015). Pengaruh love of money dan machiavellian terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi (studi empiris pada mahasiswa akuntansi uny angkatan 2013 dan angkatan 2014). *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 4(2), 31-44.
- Basri, Y. M. (2015). Pengaruh gender, religiusitas dan sikap love of money pada persepsi etika penggelapan pajak mahasiswa akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 10(1), 45-54.
- Bertens K. 2013. Pengantar Etika Bisnis, Edisi Keenam. Yogyakarta: Kanisius.
- Catling, J., & Ling, J. (2012). Psikologi Kognitif. Penerbit Erlangga.
- Darmayanti, N. K. D. (2021). *Pengaruh Love Of Money, Gender dan Status Sosial Ekonomi terhadap Persepsi Etis Mahasiswa S1 Akuntansi Undiksha* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).

- Diana, A. R., & Aisyah, M. N. (2018). Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas Dan Love Of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dan Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(5).
- Fachrizal, M., Haris, N., & Indriasari, R. (2020). Pengaruh Love Of Money, Religiusitas, Dan Idealisme Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 3(1), 389-400.
- Fakih, Mansour. 2016. Analisis Gender dan Transformasi Sosial. Cetakan ke-15, Penerbit :INSISTPress. Jakarta.
- Fatimah, N. (2017). Analisis Pengaruh Gender dan Status Ekonomi Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Syariah Dengan Love of Money Sebagai Variabel Intervening. *Institut Islam Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Fitria, M., & Sari, V. F. (2014). Pengaruh Orientasi Idealisme, Relativisme, Tingkat Pengetahuan Akuntansi, Dan Gender Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Krisis Etika Akuntan Profesional (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di kota Padang). *Wahana Riset Akuntansi*, 2(1), 387-404.
- Ghozali, I. (2013). Ghozali, Imam (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Ghozali 2018. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*, 25.
- Hasmine Uma. (2013). Persepsi: Definisi, Dan Faktor yang mempengaruhi. Kompasiana.com
- Hidayati, R. A., & Fahmi, E. A. (2019). PENGARUH KOMPENSASI, KEDISIPLINAN DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. ANDRE TEKNIK MANDIRI SURABAYA. *Jurnal Manajerial*, 5(2), 75-86.
- Hidayatulloh, A., & Sartini, S. (2020). Pengaruh religiusitas dan love of money terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(1), 28-36.
- <https://news.detik.com/berita/d-3442042/kasus-e-ktp-rp-2-3-t-kerugian-negara-2-tersangka-dan-280-saksi>

<https://www.kompasiana.com/nia82139/62baae4b533a0d6d9b740f42/kasus-manipulasi-laporan-keuangan-yang-terjadi-pada-pt-kereta-api-indonesia-pt-kai>

Hungu. (2016). Gender atau Jenis Kelamin. *Angewandte Chemie International Edition*, 43. <http://repo.darmajaya.ac.id/3031/7/BAB II.pdf>

Juditha, C. (2015). Gender dan seksualitas dalam konstruksi media massa. *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*, 1(1).

Luna-Arocas, R., & Tang, T. L. P. (2004). The love of money, satisfaction, and the protestant work ethic: Money profiles among university professors in the USA and Spain. *Journal of business Ethics*, 50, 329-354.

Mulyani, S. (2015). Analisis pengaruh jenis kelamin dan status pekerjaan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dengan love of money sebagai variabel intervening. *Majalah Ilmiah Solusi*, 14(3), 1-16.

Muna, C. N. (2021). Pengaruh Love of Money, Perilaku Machivellian, Religiusitas Dan Gender Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2), 235-244.

Munawaroh, U. K., Maslichah, M., & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Religiusitas, Status Sosial Ekonomi, Love Of Money Dan Gender Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus di satu PTN dan dua PTS di Malang). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(10). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/8527>

Normadewi, B., & ARIFIN, A. (2012). *Analisis pengaruh jenis kelamin dan tingkat pendidikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dengan love of money sebagai variabel intervening* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Pemayun, A. W., & Budiasih, I. G. A. N. (2018). Pengaruh religiusitas, status sosial ekonomi dan love of money pada persepsi etis mahasiswa akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 1600-1628.

Peterson, R. A., Albaum, G., Merunka, D., Munuera, J. L., & Smith, S. M. (2010). Effects of nationality, gender, and religiosity on business-related ethicality. *Journal of Business Ethics*, 96, 573-587.

Pradanti, N. R., & Prastiwi, A. (2014). *Analisis pengaruh love of money terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

- Prasastianta, D. E. (2011). Pengaruh Minat Pada Pelajaran Ekonomi, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Ekonomi Dan Rasionalitas Ekonomi Terhadap Perilaku Ekonomi. *Malang: UNM*.
- Purnamaningsih, N. K. A., & Ariyanto, D. (2016). Pengaruh gender, usia, tingkat pendidikan, dan status sosial ekonomi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 996-1029.
- PURNOMO, S. A. (2022). Pengaruh Sensitivitas Etis, Love of Money, dan Status Sosial Ekonomi terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman).
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai. Pustaka, Jakarta, 2001, hlm. 304
- Rahayu, S. (2017). Pengaruh Gender, Pengetahuan Etika Profesi Akuntan, dan Jenis Perguruan Tinggi Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Creative Accounting. Skripsi , Universitas Negeri Yogyakarta. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/13803>
- Rakhmat, J., & Surjaman, T. (1999). *Psikologi komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Sahril, J. (2013). The ethical perception of accounting student: review of gender, religiosity and the love of money. *Journal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Sipayung, E. R., & Cahyonowati, N. (2015). *Analisis pengaruh aspek demografi, status sosial ekonomi dan pengalaman kerja terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dengan love of money sebagai variabel intervening* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono, S. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D Cetakan 17. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D (ke-25.). Bandung: ALFABETA cv.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyo, H. (2016). Peran Independensi dan Kendali Religius Terhadap Perilaku Audit Disfungsional. *Program Doktor Ilmu Ekonomi Undip, Pustaka Magister Undip, Semarang*.
- Tang, T. L. P., & Chen, Y. J. (2008). Intelligence vs. wisdom: The love of money, Machiavellianism, and unethical behavior across college major and gender. *Journal of business ethics*, 82, 1-26.

- Tang, T. L. P., & Chiu, R. K. (2003). Income, money ethic, pay satisfaction, commitment, and unethical behavior: Is the love of money the root of evil for Hong Kong employees?. *Journal of business ethics*, 46, 13-30.
- Wibowo, D. A., & Wahyono, M. A. (2020). Pengaruh Gender, Usia, Love Of Money, Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi UMS Angkatan 2015 Dan 2016).
- Widanaputra, A. A. G. P. Pengaruh Love Of Money, Machiavellian, dan Idealisme Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Putu Pandhu Prabowo.
- Wijayanti, N., & Ihsan, H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas, dan Love of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Kota Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(1), 58-65.
- Yustisianingsih, S., Maslichah, M., & Hariri, H. (2020). PENGARUH RELIGIUSITAS, LOVE OF MONEY, MACHIAVELLIAN, DAN PENDIDIKAN ETIKA BISNIS TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(03).
- Zamroni. 2013. Pendidikan Demokrasi. Yogyakarta: Ombak.
- Zulhasri, H., Rifa, D., & Fauziati, P. PENGARUH RELIGIUSITAS, STATUS SOSIAL EKONOMI, DAN LOVE OF MONEY TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Kota Padang). *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University*, 16(1).